

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DAN INFORMATION SEARCH PADA MATERI
ZAKAT**

Labibah¹, Andung Dwi Haryanto²

¹ UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Labibah899@gmail.com¹

Abstrak

Pembelajaran yang bersifat tekstual akan menyebabkan rendahnya minat siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Sedangkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi zakat yang diharapkan adalah selain siswa dapat memahami konsep zakat namun juga siswa dapat mengamalkannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau bisa dikenal dengan classroom action research. Proses penerapan model Problem Based Learning dan information search dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran yakni dengan belajar mandiri, mencari informasi materi dari berbagai sumber, aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang disajikan. Model Problem Based Learning dan Information Search dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning dan information search*

Abstract

Textual learning will cause low student interest in learning, resulting in low student learning outcomes. While the expected learning process of Islamic religious education on zakat material is that in addition to students being able to understand the concept of zakat, students can also practice it. The method used in this research is class action research (PTK) or can be known as classroom action research. The process of applying the Problem Based Learning model and information search in improving student learning outcomes on zakat material is shown by student activeness in learning, namely by learning independently, seeking material information from various sources, actively discussing and working together in solving the problems presented. Problem Based Learning and Information Search models can improve student learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning model and information search*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang bersifat tekstual akan menyebabkan rendahnya minat siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Sedangkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi zakat yang diharapkan adalah selain siswa dapat memahami

konsep zakat namun juga siswa dapat mengamalkannya. Maka perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan di SD Negeri Kuripan Lor 02, masih sering dijumpai praktik pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode ceramah. Siswa kelas 5 di SD Negeri Kuripan Lor 02 masih antusias dengan metode ceramah dalam pembelajaran, namun penggunaan metode ceramah saja dalam pembelajaran membuat pembelajaran hanya berjalan satu arah atau berpusat pada guru sehingga siswa tidak aktif dalam belajar dan memahami pelajaran sendiri. Penggunaan metode ceramah di kelas 5 lebih memudahkan mengkondisikan siswa tenang didalam kelas, namun berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam materi zakat diperlukan, dimana siswa dituntun untuk berperan aktif dalam pembelajaran memecahkan masalah, yang mana siswa akan memperoleh pengetahuan bermakna dalam konteks dimana ia bias mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain menggunakan model pembelajaran yang interaktif perlu menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif pula. Salah satu strategi pembelajaran yang interaktif adalah information search dimana siswa dituntut aktif dalam pencarian informasi sehingga mereka menemukan sendiri apa yang mereka pelajari dari berbagai media dan sumber belajar. Siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif karena siswa harus menyelesaikan objek pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswalah yang harus mencari jawaban atas permasalahan atau pertanyaan dari objek pembelajaran tersebut, jadi kegiatan tidak hanya berpusat pada informasi yang disampaikan oleh guru. Melainkan melibatkan keaktifan siswa di dalam kelas, yaitu berpusat pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga memberikan pemahaman yang berasal dari dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas mendasari tersusunnya penelitian tindakan kelas ini dengan menawarkan suatu kombinasi metode dan strategi pembelajaran, yakni Problem Based Learning dan Information Search dalam pembelajaran di kelas 5 SD Negeri Kuripan Lor 02 pada tahun pelajaran 2023-2024. Maka peneliti merumuskan penelitian tindakan kelas ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Dan Information Search pada Materi Zakat.” Diharapkan nantinya pelajaran PAI bukan lagi mata pelajaran yang dianggap membosankan dan rumit karena dengan melakukan variasi dalam pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan siswa yang mengaktifkan siswa dalam proses belajar dapat memberikan dampak pada proses memahami dan menerapkan materi zakat dalam kehidupan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau bisa dikenal dengan classroom action research. Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Prosedur dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui empat siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Belajar

“Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan.” Selain itu juga belajar dapat diartikan sebagai “tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.” Dalam definisi lain menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyeluruh, yang berbeda dari tingkah laku sebelumnya melalui usaha nyata, dan perubahan itu cenderung menetap atau tidak mudah hilang. Perubahan tingkah laku yang dimaksud menyeluruh itu adalah perubahan mulai dari pengetahuan ataupun sikap nyatanya. Sehingga dengan kata lain, apabila seseorang yang belajar dan tidak mengalami perubahan dari segi pengetahuan ataupun sikapnya maka dapat dikatakan orang itu tidak belajar.

Pengertian Hasil Belajar

“Penilaian hasil belajar dicatat dalam bentuk angka yang didapat sesuai dengan pencapaian dari tugas akademik.” Menurut Arikunto,

“Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang sudah diajarkan siswa.” Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar yang utama adalah adanya perubahan baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian pendidikan nasional.

Menurut KBBI, hasil itu berarti sesuatu yang diadakan dengan usaha. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah sesuatu yang diadakan dengan suatu usaha nyata, sesuatu yang diadakan itu dapat berupa nilai berupa angka, pengetahuan baru, serta karakteristik dan perilaku yang sebelumnya ada.

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik dan bermakna kepada siswa yang berfungsi sebagai landasan bagi penyelidikan siswa, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

2. Strategi *Information Search*

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assesment) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

a. Pengertian Strategi *Information Search*

Strategi *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok. Strategi *information search* yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun dari siswa sendiri.

Kemudian mencari informasi jawabannya lewat membaca untuk menemukan informasi yang akurat. Strategi *information search* dalam bahasa Indonesianya adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dalam mencari jawaban. Strategi ini bisa disamakan dengan ujian buka buku (*open book*). Secara berkelompok siswa

mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik. Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator siswa mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban. Indikasi strategi ini memiliki peran positif yaitu bahwa strategi ini dapat mengasah otak dan indera sehingga menjadikan siswa aktif mencari dengan giat jawaban yang diinginkan. Jelasnya guru memberi sebuah permasalahan tertentu dan memberikan pendekatan makna pada mereka (siswa) kemudian meninggalkan jawaban dan putusan terakhir kepada mereka.

Strategi *information search* termasuk atau merupakan bagian dari pembelajaran inkuiri. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan pembelajaran aktif adalah dengan memberikan tugas-tugas belajar yang dikerjakan dalam tim- tim kecil. Seringkali para siswa dapat lebih banyak belajar dengan cara ini dibandingkan jika Anda (guru/pendidik) mengajarkannya di depan kelas. Dorongan dari teman-teman dan keragaman cara pandang, pengetahuan dan keterampilan juga membantu pembelajaran berkelompok sebagai bagian yang bermanfaat dalam pelatihan yang aktif.

3. Materi Zakat Kelas 5

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki 5 elemen, salah satunya adalah elemen Fikih. Berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022: pada fase C yang umumnya untuk kelas V dan VI dijelaskan “pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah.”

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti melakukan pengamatan pada kelas PTK dengan materi Hidup Lapang dengan Berbagi submateri Zakat. Dalam pembelajaran ini peneliti

belum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan strategi *Information Search*, tetapi peneliti masih menggunakan metode ceramah. Peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas 5 SD Negeri Kuripan Lor 02. Pengamatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 November 2023, pukul 07:30-09:00. Hasil pengamatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Guru berada di kelas ketika semua siswa sudah berada di kelas. Pada saat pelajaran dimulai masih banyak siswa yang belum siap mendengarkan guru, tetapi ada juga sebagian siswa yang sudah siap belajar.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan. Namun penggunaan metode ceramah kurang menarik perhatian siswa dan kurang adanya pemanfaatan media.
- c. Masih banyak siswa yang belum mengerti tentang materi tersebut karena siswa malu dan tidak percaya diri yang mengakibatkan siswa tidak semangat untuk belajar.
- d. Sebagian siswa masih bingung ketika diminta untuk membuat soal sehingga soal-soal yang dibuat siswa masih berupa pertanyaan C1.
- e. Prestasi belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dalam pra siklus adalah rata-rata 67,41, dimana nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50 dengan jumlah siswa 31.

2. Siklus 1

Pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Desember 2023. Dalam setiap pertemuan, peneliti melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik serta untuk mengevaluasi penggunaan model *Problem Based Learning* dan strategi pembelajaran *Information Search* dalam pembelajaran PAI materi zakat. Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang disajikan merupakan hasil tes belajar PAI siswa dan pengamatan dengan menggunakan lembar kerja peserta didik dan soal tes.

a. Perencanaan Siklus

terdapat beberapa tahapan diantaranya adalah menelaah materi, menyusun modul ajar materi hidup lapang dengan berbagai sub materi zakat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Information Search*, mempersiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi berupa tes formatif melalui Quizziz dan lembar kerja, menyiapkan lembar observasi, dan menyiapkan catatan lapangan. Pada **Pelaksanaan Siklus 1**, Peneliti dibantu oleh guru kelas mengamati berlangsungnya proses pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Tahap 1: Orientasi Siswa Terhadap Masalah

adalah Siswa mengamati video pembelajaran tentang Hidup Lapang dengan Berbagi (Zakat), Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar, Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok Siswa dibimbing guru memahami petunjuk mengerjakan tugas (LKPD). Membimbing Penyelidikan Kelompok, Siswa membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan dalam LKPD. Pada LKPD ada 5 soal terkait zakat. (HOTS) Siswa melakukan penyelidikan dengan mencari data/refensi guru memantau keterlibatan siswa dalam pengumpulan data/referensi selama proses penyelidikan Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah. Pada tahapan pengamatan siklus 1 hasil observasi guru dalam pembelajaran PAI materi zakat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menyiapkan alat-alat, ruangan, dan media				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik dan motivasi			√		
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
6	Menguasai kelas				√	
7	Merespon partisipasi keaktifan siswa				√	
8	Membantu siswa dalam membentuk sikap tekun dan kritis				√	
9	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
10	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa			√		
	Jumlah			12	24	
	Skor penilaian	36				
	Nilai	72				

Berdasarkan data observasi guru di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar mencapai nilai 72 yang berada dalam klasifikasi cukup. Guru mampu menguasai kelas dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kegiatan observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama	Indikator Aspek yang Diamati						Total Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6		
1	Anindita Nur Amalina	3	3	3	4		3	20	66,7
2	Rayhan Athallah	3	3	3	4	4	3	20	66,7
3	Femi Febian	3	3	3	4	4	3	20	66,7
4	Salman Al Farizy	3	3	3	4	4	3	20	66,7
5	Aqilla Yumnaa Cipta	3	3	4	4	4	3	21	70
6	Aska Fadhila As Shofa	4	3	5	5	4	3	24	80
7	Azaria Najla Azzahra	3	3	3	4	4	3	20	66,7
8	Bagas Vian R	4	4	3	3	4	3	21	70
9	Fidya Ayuning Tiyas	3	3	3	4	4	3	20	66,7
10	Kevin Zikriawan	5	4	4	4	4	2	23	76,7
11	M. Reza Syifatul H	3	4	4	4	4	3	22	73
12	M. Attaya Savanas	4	4	4	4	4	2	22	73
13	M. Daffa Alfarizki	3	4	4	4	4	3	22	73
14	M. Denis Musadad	3	3	3	4	4	3	20	66,7
15	M. Ikram Mubarak	3	4	3	4	4	3	21	70
16	Muh Dhiya'ul Haq	3	4	3	4	4	3	21	70
17	Muhammad Arrozek	4	4	3	3	4	3	21	70
18	Nafla Alfian Syakira	4	4	4	4	4	3	23	76,7
19	Nailla Friska Nabila	3	4	3	4	5	3	22	73
20	Najmi Alfani	3	4	3	4	3	3	20	66,7
21	Nasya Auria Azzahra	4	3	4	4	3	3	21	70
22	Putri Aulia Septiani	3	4	3	4	3	3	20	66,7
23	Rizky Firmansyah	3	4	3	4	3	3	20	66,7
24	Saufan Riyadi	3	4	3	4	5	3	22	73
25	Ufaira Nur Afifa	3	4	3	4	4	4	22	73
26	Vino Algio Vani	3	3	3	3	3	3	18	60
27	Wulan Zahrani	3	4	3	4	4	3	21	70
28	Zulfa Kamila Putri	4	4	4	4	4	3	23	76,7
29	Baim Setiawan	3	3	3	3	4	3	19	63
30	Aveline Princeza Mentari	5	4	4	3	4	3	23	76,7
31	Faaski Pratama	3	4	3	4	4	3	21	70
	Nilai							653	70,2

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siswa di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,2. Pada akhir pembelajaran siklus 1 dilakukan tes formatif pada siswa dengan 10 soal evaluasi menggunakan Quizizz untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran model *problem based learning* dan *information search* pada materi zakat. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Formatif Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Anindita Nur Amalina	60	Tidak Tuntas
2	Rayhan Athallah	70	Tidak Tuntas

3	Femi Febian	80	Tuntas
4	Salman Al Farizy	70	Tidak Tuntas
5	Aqilla Yumnaa Cipta	70	Tidak Tuntas
6	Aska Fadhila As Shofa	80	Tuntas
7	Azaria Najla Azzahra	70	Tidak Tuntas
8	Bagas Vian R	80	Tuntas
9	Fidya Ayuning Tiyas	80	Tuntas
10	Kevin Zikriawan	100	Tuntas
11	M. Reza Syifatul H	80	Tuntas
12	M. Attaya Savanas	80	Tuntas
13	M. Daffa Alfarizki	70	Tidak Tuntas
14	M. Denis Musadad	80	Tuntas
15	M. Ikram Mubarak	80	Tuntas
16	Muh Dhiya'ul Haq	70	Tidak Tuntas
17	Muhammad Arrozek	80	Tuntas
18	Nafla Alfian Syakira	90	Tuntas
19	Nailla Friska Nabila	70	Tidak Tuntas
20	Najmi Alfani	80	Tuntas
21	Nasya Auria Azzahra	90	Tuntas
22	Putri Aulia Septiani	60	Tidak Tuntas
23	Rizky Firmansyah	80	Tuntas
24	Saufan Riyadi	70	Tidak Tuntas
25	Ufaira Nur Afifa	80	Tuntas
26	Vino Algio Vani	60	Tidak Tuntas
27	Wulan Zahrani	80	Tuntas
28	Zulfa Kamila Putri	80	Tuntas
29	Baim Setiawan	60	Tidak Tuntas
30	Aveline Princeza Mentari	90	Tuntas
31	Faaski Pratama	80	Tuntas

Tabel 4.7 Rekap Hasil Tes Formatif Siklus 1

Huruf	Rentang	Kategori	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	
					Total Presentase	Kriteria
A	90-100	Sangat Baik	4	12,91%	61,29%	Tuntas
B	75-89	Baik	15	48,38%		
C	60-74	Cukup	12	38,71%		
D	45-59	Kurang	-	-	38,71%	Tidak Tuntas
E	0-44	Sangat Kurang	-	-		
Jumlah			31	100	100	
Nilai Maksimal			100			
Nilai Minimal			60			
Rata-rata			76,45			
KKM			75			

Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan hasil nilai pada siklus I adalah 76,45. Diketahui juga rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 61,29% yakni termasuk kategori cukup. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan belajar belum mencapai indikator keberhasilan, maka perlu adanya perbaikan berikutnya untuk memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan minimal adalah 75%.

b. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan PTK pada pembelajaran menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai hasil memuaskan. Terlihat dari hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan hanya 61,29%. Pada siklus 1 ini juga terlihat tingkat keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran termasuk kategori cukup, yakni dengan memperoleh nilai rata-rata 70,2. Sedangkan dari hasil observasi terhadap guru dalam aktivitas pembelajaran didapatkan nilai rata-rata 72 tergolong kategori cukup.

. Adapun kendala pada siklus 1 masih ditemui beberapa kendala, diantaranya: Siswa yang masih bingung dan ragu dalam proses mencari informasi dari sumber siswa belum memanfaatkan secara optimal, sebagian siswa terlihat asyik bercanda saat diskusi. belum kompak dalam bekerja sama dalam tim dan aktivitas mengajar dari guru sudah tergolong cukup baik namun masih perlu diperbaiki lagi dalam kegiatan apersepsi, refleksi dan dalam melakukan pembelajaran yang runtut.

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus 1, maka pada siklus 2 dengan mengambil beberapa langkah-langkah untuk perbaikan adalah Guru menyiapkan beberapa pilihan sumber belajar seperti chromebook, e-book, dan poster infografis. Dan memberikan langkah-langkah untuk mendapatkannya, Memberikan motivasi untuk dalam diskusimempelajari modul ajar kembali dan mematangkan serta mengatur waktu pembelajaran

3. Siklus 2

Pada siklus 2 peneliti melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik serta untuk mengevaluasi penggunaan model *Problem Based Learning* dan strategi pembelajaran *Information Search* dalam pembelajaran PAI materi zakat. Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, disapatkan hasil observasi guru pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menyiapkan alat-alat, ruangan, dan media				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Melakukan kegiatan apersepsi				√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik dan motivasi			√		
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
6	Menguasai kelas				√	
7	Merespon partisipasi keaktifan siswa				√	
8	Membantu siswa dalam membentuk sikap tekun dan kritis				√	
9	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
10	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				√	
	Jumlah			6	32	
	Skor penilaian	38				
	Nilai	76				

Berdasarkan data observasi guru di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar mencapai nilai 76 yang berada dalam klasifikasi baik. Guru mampu menguasai kelas dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* siklus 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Nama	Indikator Aspek yang Diamati						Total Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6		
1	Anindita Nur Amalina	3	3	4	4	4	3	21	70
2	Rayhan Athallah	3	3	4	4	4	3	21	70
3	Femi Febian	3	3	4	4	4	3	21	70
4	Salman Al Farizy	3	3	4	4	4	3	21	70
5	Aqilla Yumnaa Cipta	3	3	4	4	4	4	22	73
6	Aska Fadhila As Shofa	4	4	5	5	4	4	26	86,7
7	Azaria Najla Azzahra	3	3	4	3	4	4	21	70
8	Bagas Vian R	4	4	4	3	4	4	23	76,7
9	Fidya Ayuning Tiyas	3	4	3	4	4	4	22	73
10	Kevin Zikriawan	5	5	4	4	4	3	25	83
11	M. Reza Syifatul H	4	4	4	4	4	3	23	76,7
12	M. Attaya Savanas	4	4	4	4	4	3	23	76,7
13	M. Daffa Alfarizki	4	4	4	4	4	3	23	76,7
14	M. Denis Musadad	3	4	4	4	4	3	22	73
15	M. Ikram Mubarak	3	4	3	4	4	4	22	73
16	Muh Dhiya'ul Haq	3	4	4	4	4	3	22	73
17	Muhammad Arrozek	4	4	3	3	4	4	22	73

18	Nafla Alfian Syakira	4	4	4	5	4	4	25	83	
19	Nailla Friska Nabila	3	4	4	4	5	3	23	76,7	
20	Najmi Alfani	3	4	4	4	4	3	22	73	
21	Nasya Auria Azzahra	4	3	4	4	4	4	23	76,7	
22	Putri Aulia Septiani	3	4	4	4	5	3	23	76,7	
23	Rizky Firmansyah	4	4	4	4	4	4	24	80	
24	Saufan Riyadi	3	4	4	4	5	3	23	76,7	
25	Ufaira Nur Afifa	4	4	4	4	4	4	24	80	
26	Vino Algio Vani	3	4	3	4	4	3	21	70	
27	Wulan Zahrani	4	4	4	4	4	4	24	80	
28	Zulfa Kamila Putri	4	4	4	4	4	4	24	80	
29	Baim Setiawan	3	4	4	3	4	3	21	70	
30	Aveline Princeza Mentari	5	4	4	4	4	4	25	83	
31	Faaski Pratama	4	4	4	4	5	4	25	83	
	Nilai								707	76

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siswa di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus 2 berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76. Pada akhir pembelajaran siklus 2 dilakukan tes formatif pada siswa dengan menggunakan Quizizz untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran model *problem based learning* dan *information search* pada materi zakat. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Tes Formatif Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Anindita Nur Amalina	67	Tidak Tuntas
2	Rayhan Athallah	73	Tidak Tuntas
3	Femi Febian	80	Tuntas
4	Salman Al Farizy	73	Tidak Tuntas
5	Aqilla Yumnaa Cipta	80	Tuntas
6	Aska Fadhila As Shofa	87	Tuntas
7	Azaria Najla Azzahra	73	Tidak Tuntas
8	Bagas Vian R	87	Tuntas
9	Fidya Ayuning Tiyas	87	Tuntas
10	Kevin Zikriawan	100	Tuntas
11	M. Reza Syifatul H	80	Tuntas
12	M. Attaya Savanas	93	Tuntas
13	M. Daffa Alfarizki	80	Tuntas
14	M. Denis Musadad	80	Tuntas
15	M. Ikram Mubarok	80	Tuntas
16	Muh Dhiya'ul Haq	80	Tuntas
17	Muhammad Arrozek	87	Tuntas
18	Nafla Alfian Syakira	93	Tuntas
19	Nailla Friska Nabila	80	Tuntas
20	Najmi Alfani	80	Tuntas
21	Nasya Auria Azzahra	100	Tuntas

22	Putri Aulia Septiani	73	Tidak Tuntas
23	Rizky Firmansyah	87	Tuntas
24	Saufan Riyadi	73	Tidak Tuntas
25	Ufaira Nur Afifa	80	Tuntas
26	Vino Algio Vani	67	Tidak Tuntas
27	Wulan Zahrani	80	Tuntas
28	Zulfa Kamila Putri	87	Tuntas
29	Baim Setiawan	73	Tidak Tuntas
30	Aveline Princeza Mentari	93	Tuntas
31	Faaski Pratama	80	Tuntas

Adapun hasil rekap adalah sebagai berikut

Tabel 4.11 Rekap Hasil Tes Formatif Siklus 2

Huruf	Rentang	Kategori	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	
					Total Presentase	Kriteria
A	90-100	Sangat Baik	5	16,13%	74,19%	Tuntas
B	75-89	Baik	18	58,06%		
C	60-74	Cukup	8	25,81%	25,81%	Tidak Tuntas
D	45-59	Kurang	-	-		
E	0-44	Sangat Kurang	-	-		
Jumlah			31	100	100	
Nilai Maksimal			100			
Nilai Minimal			67			
Rata-rata			82,01			
KKM			75			

Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan hasil tes formatif pada siklus 2 adalah 82,01. Diketahui juga rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 74,19% yakni termasuk kategori cukup. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan belajar belum mencapai indikator keberhasilan, maka perlu adanya perbaikan berikutnya untuk memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan minimal adalah 75%.

a. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan PTK pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan

Information Search, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 2 belum mencapai hasil memuaskan. Terlihat dari hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan 74,19%. Pada siklus 2 ini juga terlihat tingkat keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran termasuk kategori baik, yakni dengan memperoleh nilai rata-rata 76. Sedangkan dari hasil observasi terhadap guru dalam aktivitas pembelajaran didapatkan nilai rata-rata 76 tergolong kategori baik.

Berdasarkan pada tahap pengamatan siklus 2, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran materi zakat dengan model *problem based learning* dan *information search* mengalami perbaikan daripada pembelajaran sebelumnya. Meskipun pada siklus 2 masih ditemui beberapa kendala, diantaranya: Beberapa siswa dalam berkelompok masih belum aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan LKPD. Kerja sama kelompok dan pembagian tugas dalam kelompok masih didominasi dikerjakan oleh siswa tertentu yang aktif. Ketika menggunakan sumber belajar chromebook siswa terkadang menggunakannya untuk bermain dan menonton video diluar materi pelajaran. Aktivitas mengajar dari guru sudah tergolong baik namun masih perlu diperbaiki lagi dalam kegiatan memotivasi siswa dan dalam melakukan pembelajaran yang runtut.

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus 2, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus 3 dengan mengambil beberapa langkah-langkah dengan harapan beberapa kendala yang ada pada siklus 2 ini bisa teratasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Memberikan pengarahan dan bimbingan saat diskusi berlangsung. Membimbing siswa untuk berbagi peran dan tugas dalam kelompok masing-masing. Memberikan permainan terkait pelajaran yang dapat diakses secara online melalui chromebook. Mempersiapkan modul ajar, mempelajari urutan langkah dalam pembelajaran, serta melakukan manajemen kelas sesuai dengan keadaan kelas.

4. Siklus 3

Pada siklus 3 berbekal refleksi 2, kembali melakukan pembelajaran dengan langkah kerja dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, didapatkan nilai untuk hasil observasi guru pada siklus 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 3

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menyiapkan alat-alat, ruangan, dan media					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Melakukan kegiatan apersepsi				√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik dan motivasi					√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
6	Menguasai kelas				√	
7	Merespon partisipasi keaktifan siswa				√	
8	Membantu siswa dalam membentuk sikap tekun dan kritis				√	
9	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
10	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				√	
	Jumlah				28	15
	Skor penilaian	43				
	Nilai	86				

Berdasarkan data observasi guru di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar mencapai nilai 86 yang berada dalam klasifikasi sangat baik. Guru sangat baik dalam mempersiapkan pembelajaran, memeriksa kesiapan belajar siswa, memotivasi dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* siklus 3 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3

No	Nama	Indikator Aspek yang Diamati						Total Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6		
1	Anindita Nur Amalina	3	4	4	4	4	4	23	76,7

2	Rayhan Athallah	3	4	5	5	4	4	25	83
3	Femi Febian	3	4	4	4	4	4	23	76,7
4	Salman Al Farizy	3	4	4	4	4	4	23	76,7
5	Aqilla Yumnaa Cipta	4	4	4	4	4	4	24	80
6	Aska Fadhila As Shofa	4	4	5	5	4	4	26	86,7
7	Azaria Najla Azzahra	4	4	4	4	5	4	25	83
8	Bagas Vian R	4	4	5	4	4	5	26	86,7
9	Fidya Ayuning Tiyas	4	5	4	4	5	4	26	86,7
10	Kevin Zikriawan	5	5	5	4	4	4	27	90
11	M. Reza Syifatul H	4	4	4	4	4	4	24	80
12	M. Attaya Savanas	4	4	5	4	4	3	24	80
13	M. Daffa Alfarizki	4	4	4	4	4	4	24	80
14	M. Denis Musadad	4	4	4	4	4	3	23	76,7
15	M. Ikram Mubarak	4	4	4	4	4	4	24	80
16	Muh Dhiya'ul Haq	4	4	5	5	4	4	26	86,7
17	Muhammad Arrozek	4	4	4	4	4	4	24	80
18	Nafla Alfian Syakira	4	5	5	5	4	4	27	90
19	Nailla Friska Nabila	4	4	4	4	5	4	25	83
20	Najmi Alfani	4	4	4	4	4	4	24	80
21	Nasya Auria Azzahra	4	4	5	5	4	4	26	86,7
22	Putri Aulia Septiani	3	4	4	4	5	3	23	76,7
23	Rizky Firmansyah	4	4	4	4	4	4	24	80
24	Saufan Riyadi	3	4	4	4	5	4	24	80
25	Ufaira Nur Afifa	4	4	4	4	4	4	24	80
26	Vino Algio Vani	3	4	3	4	4	3	21	70
27	Wulan Zahrani	4	4	4	4	4	4	24	80
28	Zulfa Kamila Putri	4	4	4	4	4	4	24	80
29	Baim Setiawan	3	4	4	3	4	3	21	70
30	Aveline Princeza Mentari	5	4	4	4	4	4	25	83
31	Faaski Pratama	4	4	4	4	5	4	25	83
	Nilai							754	81

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siswa di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus 3 berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81. Tingkat keaktifan siswa mengalami peningkatan dari

siklus 2, yakni sebanyak 7 siswa atau 22,58% dalam kategori sangat aktif dan 22 siswa atau 70,97% dalam kategori aktif dengan jumlah totalnya adalah 93,54%.

Pada akhir pembelajaran siklus 3 dilakukan tes formatif pada siswa dengan menggunakan Quizizz untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran model *problem based learning* dan *information search* pada materi zakat. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Tes Formatif Siklus 3

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Anindita Nur Amalina	70	Tidak Tuntas
2	Rayhan Athallah	80	Tuntas
3	Femi Febian	80	Tuntas
4	Salman Al Farizy	75	Tuntas
5	Aqilla Yumnaa Cipta	80	Tuntas
6	Aska Fadhila As Shofa	90	Tuntas
7	Azaria Najla Azzahra	75	Tuntas
8	Bagas Vian R	90	Tuntas
9	Fidya Ayuning Tiyas	85	Tuntas
10	Kevin Zikriawan	100	Tuntas
11	M. Reza Syifatul H	85	Tuntas
12	M. Attaya Savanas	95	Tuntas
13	M. Daffa Alfarizki	85	Tuntas
14	M. Denis Musadad	85	Tuntas
15	M. Ikram Mubarak	85	Tuntas
16	Muh Dhiya'ul Haq	85	Tuntas
17	Muhammad Arrozek	90	Tuntas
18	Nafila Alfian Syakira	100	Tuntas
19	Naila Friska Nabila	80	Tuntas
20	Najmi Alfani	80	Tuntas
21	Nasya Auria Azzahra	100	Tuntas
22	Putri Aulia Septiani	75	Tuntas
23	Rizky Firmansyah	85	Tuntas
24	Saufan Riyadi	75	Tuntas
25	Ufaira Nur Afifa	85	Tuntas
26	Vino Algio Vani	70	Tidak Tuntas

27	Wulan Zahrani	80	Tuntas
28	Zulfa Kamila Putri	90	Tuntas
29	Baim Setiawan	75	Tuntas
30	Aveline Princeza Mentari	95	Tuntas
31	Faaski Pratama	80	Tuntas

Tabel 4.15 Rekap Hasil Tes Formatif Siklus 3

Huruf	Rentang	Kategori	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	
					Total Presentase	Kriteria
A	90-100	Sangat Baik	9	29,03%	93,55%	Tuntas
B	75-89	Baik	20	64,52%		
C	60-74	Cukup	2	6,45%	6,45%	Tidak Tuntas
D	45-59	Kurang	-	-		
E	0-44	Sangat Kurang	-	-		
Jumlah			31	100	100%	
Nilai Maksimal			100			
Nilai Minimal			70			
Rata-rata			84			
KKM			75			

Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan hasil tes formatif pada siklus 3 adalah 84. Diketahui juga rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 93,55% yakni termasuk kategori baik. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan belajar sudah mencapai indikator keberhasilan karena sudah melebihi dari 75%. Melihat dari tercapainya indikator keberhasilan yang diinginkan maka penelitian tindakan kelas ini hanya sampai pada siklus ketiga.

d. Refleksi Siklus 3

Dari hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap siswa maupun guru dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* sudah tercapai sebagaimana yang ditargetkan. Hal ini ditunjukkan dengan sudah maksimalnya proses pembelajaran seperti yang ditargetkan, yakni tercapainya indikator keberhasilan yaitu: Aktivitas guru berada dalam klasifikasi sangat

baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru adalah 86. Guru sangat baik dalam mempersiapkan pembelajaran, memeriksa kesiapan belajar siswa, memotivasi dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81, hasil tersebut meningkat dibandingkan pada aktivitas siswa di siklus pertama dan kedua. Dimana siswa lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat dalam diskusi dan memberikan informasi yang diperoleh kepada teman dalam satu kelompok.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 3 sudah mencapai hasil yang memuaskan. Ketercapaian hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 93,55% dengan jumlah 31 siswa dengan rincian 9 siswa atau 29,03% berkategori sangat baik dan 20 siswa atau 64,52% berkategori baik. Sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 2 siswa saja atau 6,45%. Serta dapat diperoleh nilai rata-rata kelasnya adalah 84.

Mengacu pada peningkatan nilai hasil belajar siswa di atas, penerapan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* yang dikembangkan secara bertahap mencapai keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Dengan demikian, kegiatan belajar yang berdasarkan pemecahan masalah dan mencari informasi mandiri oleh siswa menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat.

Pembahasan

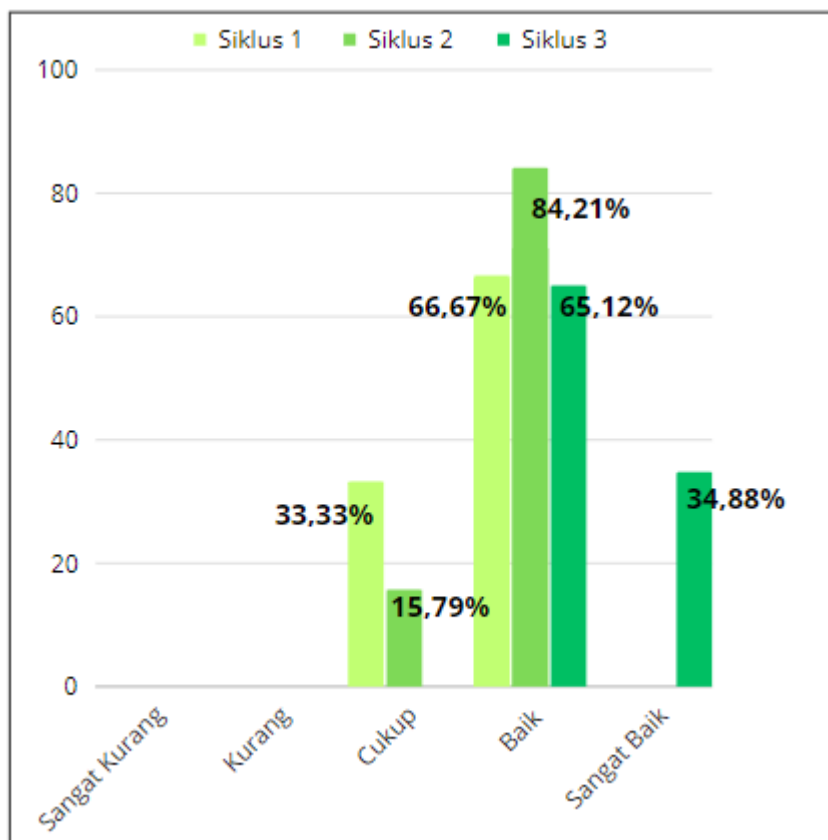
1. Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Information Search*, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Kategori	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Sangat Kurang	-	-	-
Kurang	-	-	-
Cukup	33,33%	15,79%	-
Baik	66,67%	84,21%	65,12%
Sangat Baik	-	-	34,88%

Dari tabel di atas, persentase observasi aktivitas guru siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.1 Presentase skor aktivitas guru dalam pembelajaran siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, menunjukkan rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus 1, siklus 2, maupun siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan dari semua aktivitas yang diamati.

2. Observasi Aktivitas Siswa

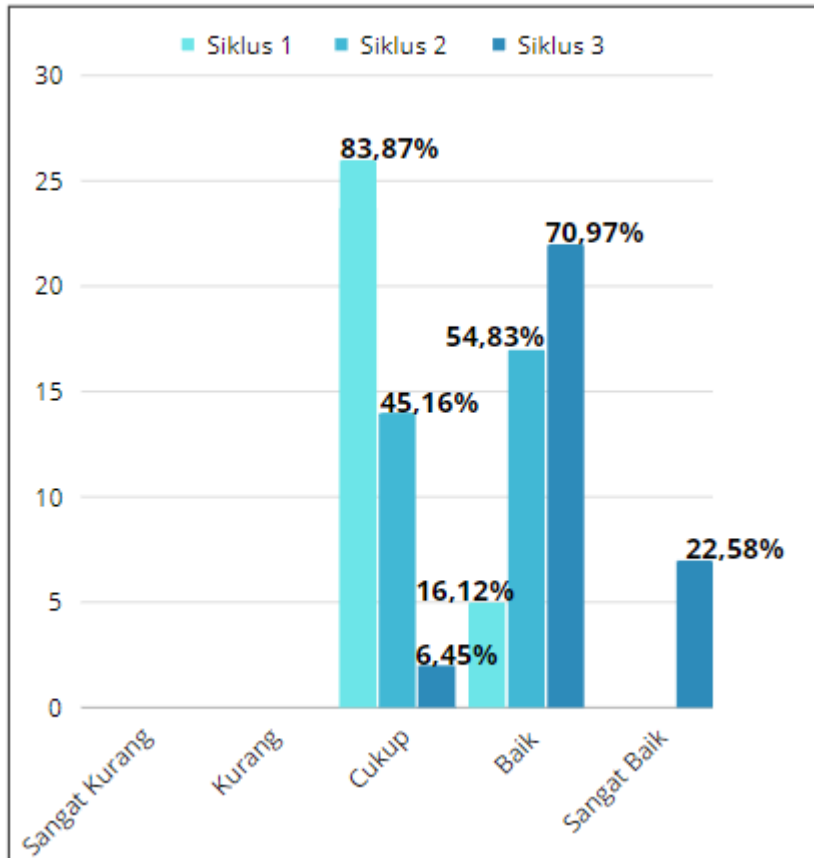
Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 setelah melaksanakan pembelajaran materi zakat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Kategori	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat Kurang	-		-		-	-
Kurang	-		-		-	-

Cukup	26	83,87%	14	45,16%	2	6,45%
Baik	5	16,12%	17	54,83%	22	70,97%
Sangat Baik	-		-		7	22,58%

Dari tabel di atas, presentase observasi aktivitas siswa siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.2 Presentase skor aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

Berdasarkan tabel 4.17 dan gambar 4.2 aktivitas siswa dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan ke arah perbaikan positif, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* pada materi zakat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Hasil Tes Formatif

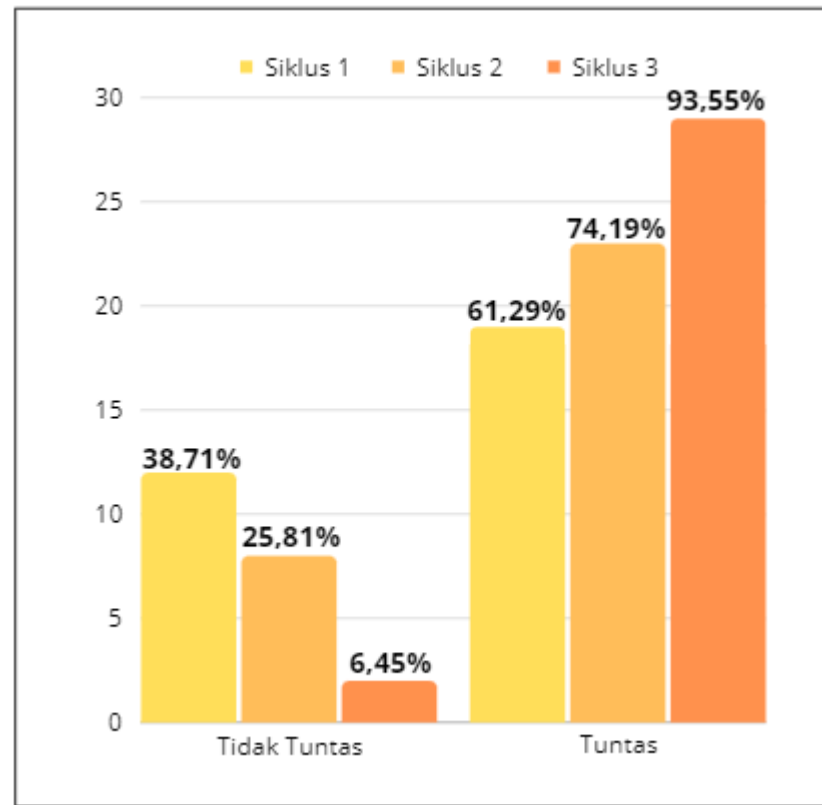
Perbandingan hasil belajar siswa dari tes formatif siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.18 Hasil Tes Formatif Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
----------	----------	----------	----------

	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tuntas	19	61,29%	23	74,19%	29	93,55%
Tidak Tuntas	12	38,71%	8	25,81%	2	6,45%

Dari tabel di atas, persentase ketuntasan belajar siswa siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.2 Presentase hasil tes formatif siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

Jika dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus 1, maka masih banyak siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah sebagian siswa yang belum kompak dalam bekerja sama dan berdiskusi, serta tidak memahami cara mencari informasi dari sumber belajar.

Setelah dilakukan beberapa perbaikan pada siklus 2, terjadi peningkatan hasil belajar yang semula tingkat ketuntasan siswa hanya 61,29% dengan rata-rata nilai 76,45, meningkat menjadi 74,19% siswa telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata adalah 82,01. Namun pada siklus 2 ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar sebesar 75%. Hal ini disebabkan masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam kelompok, serta belum optimalnya pengawasan dan penggunaan sumber belajar (chromebook) sehingga menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar.

Tindakan kelas dilanjut pada siklus 3 dengan melakukan perbaikan pembelajaran dari siklus 2, yakni selain penerapan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* dalam pembelajaran juga dengan menerapkan diferensiasi proses yang disesuaikan gaya belajar siswa. Pembelajaran siklus 3 ini membawa dampak positif pada hasil tes formatif dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 93,55%.

4. Wawancara Guru

Wawancara guru dilakukan pada akhir pembelajaran semua siklus sebagai refleksi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pembelajaran PAI materi zakat cocok dengan menggunakan model *problem based learning* dan *information search*, karena membuat siswa aktif dalam belajar dan mencari informasi terkait materi secara mandiri. Namun guru harus membimbing siswa dalam belajar dan penyelidikan serta menampilkan hasil karya.

5. Wawancara Siswa

Wawancara siswa dilakukan pada setiap siklus yaitu siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Pada siklus 1, siswa merasa antusias belajar berkelompok dengan teman namun pada awal siklus siswa masih belum terbiasa bekerja sama dan berdiskusi menyelesaikan lembar kerja peserta didik, serta cara mencari informasi dari sumber belajar yang sudah disediakan.

Namun pada siklus 2 dan siklus 3, siswa mulai bertahap belajar bekerja sama, berdiskusi, belajar bersama dengan kelompok untuk menyelesaikan masalah serta melakukan penyelidikan kelompok dengan mencari informasi melalui sumber belajar yang sudah disediakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas 5 SD Negeri Kuripan Lor 02 dengan penerapan model *Problem Based Learning* dan *Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI materi zakat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Proses penerapan model *Problem Based Learning* dan *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran yakni dengan belajar mandiri, mencari informasi materi dari berbagai sumber, aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang disajikan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut membuat informasi terbangun atas minat dan kesadaran siswa dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Model *Problem Based Learning* dan *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1, persentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya 61,29% sedangkan sebanyak 38,71% siswa belum tuntas. Pada siklus 2 terdapat kenaikan pada ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 74,19% namun hal ini belum memenuhi ketuntasan belajar 75%, maka tindakan dilanjut pada siklus 3. Pada siklus 3 ketuntasan

hasil belajar siswa mengalami kenaikan dengan prosentase 93,55% tuntas dan hanya 6,45% siswa yang tidak tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Agustina. (2006). *IQ, Prestasi Belajar, dan EQ*, (Jurnal Provitae), Vol. 2, No. 2.
- Amirul Huda, Fatkhan. (13 Oktober 2017). Pengertian dan Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Information Search* <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-metode-pembelajaran-information-search/>
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin Abdul Jabar, Cepi. (2004) *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy-Syalbub, Fu'ad. B. A.S. (2008). *Begini Seharusnya Menjadi Guru; Panduan Lengkap Metodolog Guru/pendidikan Cara Rasulullah*. Jakarta: Darul Haq.
- Faozan, Ahmad & Jamaludin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. (2022). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hariyanto, Suyono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J Moleong, Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- L. Sibermen, Melvin. (2009). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Legu Triono, Aru. (4 April 2023). "5 Waktu Pembayaran Zakat Fitrah: dari Mubah hingga Haram" <https://www.nu.or.id/nasional/5-waktu-pembayaran-zakat-fitrah-dari-mubah-hingga-haram-G7iyx>
- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sabri, Alisuf. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ed. 1, Cet. 5. Jakarta: Kencana..
- Sastrawati, Eka, dkk. (2011). "Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa." *Jurnal Tekno-Pedagogi* Vol. 1 No. 2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.



Suparman. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Syah, Muhibin. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2005). Jakarta

Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Hari & Bisri, M Jaelani. (2004). *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Siklus.

Zaini, Hisyam & Munthe, Bermawy & Ayu Aryani, Sekar. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.